

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2026

BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU



**BALAI BESAR PENERAPAN
MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU
BADAN PERAKITAN DAN MODERINISASI
PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2026**

L A K I N

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI TRIWULAN II TAHUN 2026

TIM PENYUSUN:

Penanggung Jawab:

Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, MP
Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu

Pelaksana:

Nurmegawati, SP, M.Si
Kepoksi Program dan Pengujian Modernisasi Pertanian

Irma Calista, S.T, M.Agr.Sc.
Kapoksi Penerapan dan Penilaian Kesesuaian Modernisasi Pertanian

Dr. Yartiwij, SP, M.ling
Kapoksi Pendampingan Modernisasi Pertanian

Wahyuni Amelia Wulandari, S.Pt. M.Si
Kepala Subbag Tata Usaha

**BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
BENGKULU
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2026**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas ijin dan rahmat-Nya "Laporan Kinerja Triwulan II" Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBRMP) Bengkulu Tahun 2026 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas serta pertanggungjawaban Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.10 Tahun 2025 tanggal 27 Juni 2025. Laporan ini menyajikan

capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu selama tahun anggaran 2025. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu sebagai lembaga yang bertugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian dengan sumberdaya yang dimiliki telah melaksanakan kegiatan penerapan, diseminasi dan manajemen yang meliputi : 3 kegiatan program nilai tambah dan daya saing industri, 1 kegiatan program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas, dan kegiatan program dukungan manajemen.

Seiring dengan perkembangan teknologi pertanian dan dinamika kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi, BBRMP Bengkulu akan terus melaksanakan kegiatan penerapan dan diseminasi untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan stakeholder dan pengguna lainnya. Semoga Laporan Kinerja Triwulan II BBRMP Bengkulu Tahun 2026 ini dapat bermanfaat, baik sebagai dasar pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan maupun sebagai tolok ukur untuk perbaikan kinerja di masa mendatang.



Bengkulu, Juni 2026
Kepala BRMP Bengkulu,

Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, MP
NIP. 197407312003122001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian di wilayah. Visi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu merujuk kepada VISI Kementerian Pertanian adalah "Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Sesuai dengan visi tersebut, maka Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu memiliki Misi yang merujuk pada Misi Kementerian Pertanian yaitu Mewujudkan ketahanan pangan, meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

Pada tahun 2026, target sasaran Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu disederhanakan dalam lima sasaran, yaitu: 1) Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani, (2) Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif, (3) Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani, (4) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, (5) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Berdasarkan evaluasi tingkat pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, maka sebagian besar kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu pada tahun anggaran 2026 telah cukup sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan. Pada Tahun anggaran 2026, BRMP Bengkulu memperoleh anggaran sebesar Rp. 13.054.135.000,-, pagu blokir sebesar Rp. 95.644.000,- dan pagu efektif sebesar Rp. 12.958.491.000,-. Anggaran yang terserap per 30 Juni 2026 sebesar Rp. 5,413,741,412 (41,78 %). Capaian kinerja Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu Bulan Juni 2026 Nilai Indikator Pelaksana Anggaran (IKPA) sebesar 96,27

Kendala-kendala yang masih dihadapi dalam pencapaian sasaran adalah keterbatasan SDM (PMHP, PBT, penyuluh dan fungsional lainnya) serta keterbatasan sarana dan prasarana penunjang. Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah: 1) mengoptimalkan SDM yang ada dan meningkatkan kapasitas SDM melalui training jangka pendek dan tugas belajar/izin belajar, 2) melakukan perbaikan rencana kegiatan dan RKA-KL, meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait, serta penambahan sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian lima tahun ke depan merupakan kelanjutan dari pelaksanaan pembangunan periode sebelumnya sehingga permasalahan yang dihadapi semakin kompleks, terutama dalam rangka memenuhi ketersediaan dan akses pangan untuk seluruh penduduk Indonesia. Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBRMP) Bengkulu adalah saker berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Wilayah kerja Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBRMP) Bengkulu mencakup 10 kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu yaitu Kabupaten Mukomuko, Bengkulu Utara, Bengkulu Tengah, Lebong, Rejang Lebong, Kepahiang, Seluma, Bengkulu Selatan, Kaur dan Kota Bengkulu. Bengkulu merupakan salah satu daerah yang mempunyai potensi untuk pengembangan pertanian, utamanya komoditas perkebunan, disamping hortikultura, peternakan, dan tanaman pangan sebagai sumber ketahanan pangan. Permasalahan utama dalam pelaksanaan pembangunan pertanian di Bengkulu adalah masih rendahnya produktivitas dan kurang berfungsinya kelembagaan sistem dan usaha agribisnis sehingga berakibat pada rendahnya tingkat pendapatan petani.

Rendahnya produktivitas sangat erat kaitannya dengan tingkat kesuburan lahan, komoditas yang dikembangkan, teknologi produksi, dan keadaan sosial budaya petani. Sementara itu, kurang berfungsinya kelembagaan agribisnis berkaitan dengan kurangnya pemberdayaan masyarakat dan jaringan ekonomi antar pelaku usaha agribisnis.

Sesuai peraturan penerapan akuntabilitas yang mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Kementerian Pertanian diwajibkan untuk: (1) melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, dan (2) menyampaikan Laporan Kinerja (LAKIN) pada setiap akhir tahun kepada Menteri Pertanian melalui Sekretariat Jenderal Kementan.

Penyusunan LAKIN Triwulan II BBRMP Bengkulu tahun 2026 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja pelaksanaan kegiatan BBRMP Bengkulu selama kurun waktu tiga bulan serta sebagai laporan pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja BBRMP Bengkulu dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2026.

1.2. Kedudukan Tugas, Fungsi dan Organisasi

Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu merupakan lembaga setingkat eselon IIb lingkup Kementerian Pertanian terhitung sejak 30 Desember 2025 berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian memiliki tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian. Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian juga melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana program dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
2. Pelaksanaan koordinasi di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
3. Pelaksanaan identifikasi dan verifikasi kebutuhan teknologi, perekayasaan, pengujian, diseminasi, penerapan paket teknologi spesifik lokasi, dan model pertanian modern;
4. Pelaksanaan pengujian, diseminasi, pengembangan dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
5. Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, sertifikasi benih/bibit, dan penilaian kesesuaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Pelaksanaan fasilitasi dan pendampingan program pembangunan pertanian;
7. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
8. Pelaksanaan pendayagunaan dan kerja sama di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
9. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan
10. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian

1.3. Tantangan dan Peran Strategis

Dalam implementasinya BRMP perlu menyiapkan arah kebijakan dan langkah strategis untuk mendukung pertanian modern yang berkelanjutan dan inklusif, memperkuat ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam mendukung perekonomian nasional, peran BRMP sangat strategis untuk mewujudkan ketahanan pangan, mendorong pertumbuhan agroindustri, penyerapan tenaga kerja serta peningkatan daya saing produk. Oleh karena itu dalam konteks pertumbuhan ekonomi, peningkatan komoditas pertanian dan daya saing produk melalui modernisasi pertanian tidak hanya dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis dengan mengurangi biaya produksi, memperluas peluang pasar, dan meningkatkan efektivitas tetapi juga memfasilitasi usaha perdagangan yang *fair*, ekonomis, dan memiliki keberterimaan yang tinggi baik di pasar domestik maupun internasional. Perakitan dan modernisasi pertanian merupakan perangkat strategis untuk meningkatkan daya saing nasional, membantu masyarakat mengatasi berbagai tantangan yang jika tidak diatasi akan menghasilkan hasil yang kurang optimal bagi pelaku bisnis, pembuat kebijakan

Dalam upaya mewujudkan visi Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045, Kementerian Pertanian membangun rumah strategi dengan delapan pilar. Salah satu pilar yang menjadi penopang utama dengan tugas dan fungsi BRMP adalah Pilar ke-6 yakni pemanfaatan teknologi pertanian modern (Gambar 1). Pemanfaatan teknologi pertanian modern merupakan proses penerapan inovasi dan peralatan modern dalam aktivitas pertanian untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas mutu hasil, dan keberlanjutan usaha tani. Teknologi modern ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pra-tanam, budidaya, panen, hingga pascapanen.



Gambar. 1. Pilar ke-6 yakni pemanfaatan teknologi pertanian modern

Strategis

1. Penguatan kapasitas kelembagaan, infrastruktur dan sumberdaya manusia
2. Membangun fondasi utama pertanian yang efisien, produktif, berkualitas, berdaya saing dan berkelanjutan melalui standardisasi dan penilaian kesesuaian
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil rekayasa teknologi pertanian modern dan fokus pada output terapan, berdaya saing dan bernilai tambah tinggi.
4. Percepatan hilirisasi dan komersialisasi teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang berorientasi pasar (*market oriented*).
5. Pembangunan ekosistem inovasi dan jejaring multipihak (*penta helix*), Kolaborasi antara pemerintah, akademis, industri dan komunitas
6. Peningkatan adopsi dan diseminasi teknologi ke sektor rill seperti petani, pelaku usaha (UMKM), maupun industri

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Visi

Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian merupakan salah satu unit kerja Eselon 2 Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), Visi, misi, kebijakan, dan kegiatan Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh unit kerja BRMP. Memperhatikan *hierarchical strategic plan*. Kementerian Pertanian sebagai salah satu Kementerian Negara berkontribusi dalam mewujudkan Visi Presiden, maka Visi Kementerian pertanian tahun 2025-2029 adalah: **"Pertanian Maju Berkelanjutan Serta Bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam rangka Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045"**

Visi BRMP adalah Mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekayasaan dan Perakitan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju.

Misi

Sesuai dengan visi tersebut, maka **Misi Kementerian Pertanian** sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesejahteraan Petani. Kesejahteraan petani merupakan kondisi di mana petani dapat hidup layak dan memiliki akses terhadap sumber daya, pendidikan, kesehatan, dan fasilitas dasar lainnya. Meningkatkan kesejahteraan petani dilakukan melalui upaya strategis agar petani mendapatkan harga yang layak, melindungi usaha petani, mendorong kemandirian petani serta memberikan bantuan pemerintah dalam rantai nilai pertanian, meliputi penyiapan prasarana dan sarana pertanian, budidaya pertanian, pasca panen komoditas pertanian, pengolahan komoditas pertanian, serta pemasaran komoditas pertanian;
2. Mendorong Kemandirian Pangan Asal Pertanian. Kemandirian pangan merupakan kemampuan negara dan bangsa dalam memproduksi pangan yang beraneka ragam dari dalam negeri yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai di tingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal secara bermartabat. Hal ini berarti bahwa kemandirian pangan dapat diwujudkan melalui swasembada pangan pada beberapa komoditas pertanian strategis yang menjadi prioritas nasional, maupun prioritas Kementerian Pertanian;

3. Meningkatkan Nilai Manfaat Produk Pertanian bagi Rakyat Indonesia. Produk pertanian memberikan nilai manfaat bagi rakyat Indonesia, yaitu: Manfaat dalam memenuhi kebutuhan rakyat terhadap pangan asal pertanian. Manfaat dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Manfaat sebagai bahan baku Energi Baru Terbarukan (EBT);
4. Mencegah dan Menangani Penularan Penyakit Hewan kepada Manusia. Misi ini menekankan pada pencegahan dan penanganan penularan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) kepada manusia, sehingga berkontribusi dalam peningkatan kesehatan masyarakat. Beberapa penyakit yang ditularkan melalui hewan dan/atau produk hewan dapat mempengaruhi tingkat kesehatan manusia, bahkan beberapa dapat menyebabkan kematian. Penyakit tersebut diantaranya adalah Monkeypox (Mpox), Rabies, Anthrax, Flu Burung dan lain sebagainya. Penerapan sistem kesehatan hewan nasional secara komprehensif diiringi dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap penyakit yang ditularkan melalui hewan dan/atau produk hewan, dapat meminimalisasi dampak dari penularan penyakit dari hewan dan/atau produk hewan ini;
5. Meningkatkan Penajaman Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian yang Berdampak Langsung kepada Masyarakat Misi ini merupakan kontribusi Kementerian Pertanian dalam mewujudkan Reformasi Birokrasi Nasional (RBN). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024. Reformasi Birokrasi (RB) Kementerian Pertanian dibagi atas 2 (dua), yaitu RB General dan RB Tematik. Fokus RBN yang diterjemahkan menjadi Reformasi Birokrasi (RB) level mikro (K/L) adalah RB Kementerian Pertanian dapat memberikan dampak langsung kepada masyarakat.

Misi BRMP:

1. **Melaksanakan perekayasa dan perakitan teknologi pertanian terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional.** Proses merancang, menyusun, dan menguji berbagai teknologi yang digunakan dalam sektor pertanian untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan;
2. **Mengembangkan prototipe/produk/model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani.** Menghasilkan produk teknologi pertanian yang tidak hanya efektif secara teknis tetapi juga mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan untuk mewujudkan pertanian modern yang ramah lingkungan dan berkelanjutan;

3. **Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan.** Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan teknologi pertanian terapan perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Dari sisi SDM, kompetensi teknis dan manajerial ditingkatkan melalui pelatihan, sertifikasi, dan kemitraan dengan lembaga riset, perguruan tinggi atau industri. Di sisi kelembagaan, revitalisasi sarana, digitalisasi manajemen, dan penguatan tata kelola menjadi langkah penting, disertai pengembangan jejaring dengan berbagai mitra. Selain itu, dukungan pendanaan berkelanjutan serta sistem diseminasi yang efektif melalui penyuluhan, media digital, dan demonstrasi lapangan sangat dibutuhkan. Seluruh upaya ini perlu didukung dengan evaluasi berbasis kinerja dan dampak nyata bagi sektor pertanian;
4. **Memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil perekayasaan teknologi pertanian terapan kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian.** Diseminasi hasil perekayasaan dan perakitan teknologi modern merupakan tahap akhir yang dipengaruhi oleh persepsi pengguna. Persepsi ini ditentukan oleh kesiapan teknologi dan tingkat literasi pengguna. Adopsi terhadap teknologi yang dihasilkan idealnya teknologi tersebut telah mencapai TKT level 8 atau 9. Diseminasi bertujuan mendorong adopsi teknologi melalui kesadaran dan pemahaman yang dilakukan melalui komunikasi efektif dan promosi melalui berbagai media, serta pendampingan langsung seperti demonstrasi lapangan. Diseminasi yang tepat dapat mempercepat penerapan teknologi dan meningkatkan produktivitas sektor pertanian;
5. **Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri.** Perekayasaan dan perakitan diarahkan untuk mengembangkan kerjasama dan sinergi BRMP dengan mitra yang bersifat *quarto helix* (Academia, Business, Government, Community). Pola kerja sama internal BRMP dibangun dengan kolaborasi dan sinergi antara UK/UPT lingkup BRMP maupun Eselon 1 lainnya di lingkup Kementerian Pertanian. Pola eksternal dibangun melalui kerjasama dengan perguruan tinggi, Kementerian/Lembaga lain, para pelaku usaha, maupun masyarakat yang dikerjakan secara simultan dan berkelanjutan.

Tujuan

1. Terlaksananya perekayasaan dan pengembangan paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional dengan indikator tujuan: paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional;

2. Terlaksanya penerapan, diseminasi dan peningkatan kapasitas penerap standar di bidang modernisasi pertanian dengan indikator tujuan: (1) lembaga penerap standar yang didampingi, (2) petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming dan modern ;
3. Terlaksananya metode dan pengelolaan produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi dengan indikator tujuan: (1) benih/bibit sumber spesifik lokasi
4. Terbentuknya model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani dengan indikator tujuan: model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani ;
5. Terlaksananya penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia dibidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian dengan indikator tujuan: penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia dibidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian

Sasaran

Adapun Sasaran Kegiatan BRMP Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pelaku Usaha Tani yang Menerapkan Standar Pertanian dengan indikator kinerja utama: Presentase Pelaku Usaha Pertanian yang Menerapkan Standar Pertanian;
2. Meningkatnya Adopsi Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif dengan indikator kinerja utama: Persentase Peningkatan Ketersediaan Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif;
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan indikator kinerja utama: Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian;
4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator kinerja utama: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian.

Kebijakan

Arah kebijakan Kementerian Pertanian adalah memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan inklusif dengan menempatkan swasembada pangan sebagai prioritas strategis. Strategi tersebut untuk memastikan ketersediaan pangan nasional yang cukup, berkualitas, dan berkelanjutan, serta memperkuat daya saing sektor pertanian sebagai pilar utama pembangunan ekonomi.

Kementerian Pertanian menargetkan tercapainya swasembada pangan secara bertahap dan terukur selama periode 2025–2029, yang tidak hanya mendukung ketahanan nasional tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran pembangunan berkelanjutan dan penguatan ekonomi rakyat. Pencapaian swasembada pangan tersebut mengacu kepada prioritas nasional 2 yakni: Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.

Kegiatan

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kegiatan Utama Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu tahun 2026 yaitu Penerapan, Diseminasi dan Manajemen, seperti yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan BBRMP Bengkulu Tahun 2026

Kode Akun	Kegiatan/Output/Suboutput	Target Output
018.09.EC 7911	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	
7911.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi [Base Line]	175 Orang
7911.AEF.109	Diseminasi Standar Instrumen Pertanian	175 Orang
051	Diseminasi Standar Instrumen Pertanian	
A	Diseminasi Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu	
7911.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup [Base Line]	1 Unit
7911.CAG.105	Sarana Laboratorium Pertanian Modern	1 Unit
051	Alat Laboratorium Pertanian	
A	Pengadaan Peralatan Laboratorium Pertanian	
018.09.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	
7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	
7912.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	10023 unit
7912.CAG.006	Benih Sumber Tanaman Pangan Lainnya Spesifik Lokasi	22 Unit
051	Benih Sumber Gandum Spesifik Lokasi (Utama)	
A	Persiapan Produksi Benih Sumber Gandum di Provinsi Bengkulu (6 ton)	
B	Pelaksanaan Produksi Benih Sumber Gandum di Provinsi Bengkulu (6 ton)	
052	Benih Sumber Jagung Spesifik Lokasi (Utama)	
A	Persiapan Produksi Benih Sumber Jagung di Provinsi Bengkulu (2 ton)	
B	Pelaksanaan Produksi Benih Sumber Jagung di Provinsi Bengkulu (2 ton)	
7912.CAG.007	Benih Sumber Tanaman Hortikultura Lainnya Spesifik Lokasi	1 Unit

051	Benih Sumber Bawang Merah Spesifik Lokasi (Utama)	
A	Persiapan Produksi Benih Sumber Bawang Merah di Provinsi Bengkulu (1,5 ton)	
B	Pelaksanaan Produksi Benih Sumber Bawang Merah di Provinsi Bengkulu (1,5 ton)	
053	Benih Sumber Durian Spesifik Lokasi (Utama)	
A	Persiapan Produksi Benih Durian di Provinsi Bengkulu (4.493 batang)	
B	Pelaksanaan Produksi Benih Durian di Provinsi Bengkulu (4.493 batang)	
7912.CAG.009	Bibit Sumber Peternakan Lainnya Spesifik Lokasi	10000 Unit
051	Bibit Sumber Ayam Spesifik Lokasi (Utama)	
A	Persiapan Produksi Bibit Sumber Ayam KUB di Provinsi Bengkulu (4.626 ekor)	
B	Pelaksanaan Produksi Benih Sumber Ayam KUB di Provinsi Bengkulu (4.626 ekor)	
7912.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	115 Unit
7912.RAG.005	Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi	60 Unit
051	Persiapan Produksi Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi (Pendukung)	
A	Produksi Benih Sumber VUB Padi Sawah di Provinsi Bengkulu (4 Ton FS)	
B	Produksi Benih Sumber VUB Padi Sawah di Provinsi Bengkulu (53 Ton SS)	
052	Pelaksanaan Produksi Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi (Utama)	
A	Produksi Benih Sumber VUB Padi Sawah di Provinsi Bengkulu (4 Ton FS)	
B	Produksi Benih Sumber VUB Padi Sawah di Provinsi Bengkulu (53 Ton SS)	
7912.RAG.006	Benih Sumber Kedelai Spesifik Lokasi	55 Unit
051	Persiapan Produksi Benih Sumber Kedelai Spesifik Lokasi (Pendukung)	
A	Produksi Benih Sumber Kedelai di Provinsi Bengkulu (22 ton)	
52	Pelaksanaan Produksi Benih Sumber Kedelai Spesifik Lokasi (Utama)	
A	Produksi Benih Sumber Kedelai di Provinsi Bengkulu (22 ton)	
7912.SDA	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1 Produk
7912.SDA.006	Produk Teknologi Terapan Pertanian Adaptif dan Modern	1 Produk
051	Identifikasi dan Inventarisasi (Pendukung)	
A	Teknologi Terapan Pertanian Adaptif dan Modern	
052	Perakitan/Perekayasaan (Utama)	
A	Teknologi Terapan Pertanian Adaptif dan Modern	
053	Uji Terap dan Adaptasi (Utama)	
A	Teknologi Terapan Pertanian Adaptif dan Modern	
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen	
6918	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	
6918.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4 Layanan, Laporan,

		Dokumen, Rekomendasi, Unit
6918.EBA.962	Layanan Umum	1 Layanan
051	Layanan Kerumahtanggaan dan Umum	
A	Fasilitasi Manajemen Penguatan Akuntabilitas Kinerja	
B	Layanan Diseminasi dan Penerapan Modernisasi Pertanian	
C	Layanan Kepegawaian	
D	Layanan Keuangan	
E	Layanan Ketatausahaan, rumah tangga, kearsipan dan perlengkapan	
F	Sinkronisasi Kegiatan	
G	Pengelolaan Pendayagunaan Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian	
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan
001	Gaji dan Tunjangan	
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	
A	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	
B	Langganan Daya dan Jasa	
C	Pemeliharaan Kantor	
D	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	
E	Pembayaran Upah Harian Lepas	
F	Pakan Ternak dan Bahan Pendukung Lainnya	
G	Pengelolaan Laboratorium Pengujian, Laboratorium Pascapanen, dan Laboratorium Proteksi dan Laboratorium Perbenihan	
H	Pengelolaan UPBS, Screen House, Taman Agrostandar dan Ternak	
6918.EBA.Z03	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1 Layanan
051	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1 Layanan
A	Pengelolaan Informasi Publik	
6918.EBA.Z07	Layanan BMN	1 Layanan
051	Pelaksanaan Pengelolaan BMN	1 Layanan
A	Pelaksanaan Pengelolaan BMN	
6918.EBD.	Layanan Manajemen Kinerja Internal	6 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
6918.EBD.Z25	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	6 Rekomendasi
051	Pengelolaan Monitoring dan Evaluasi	
A	Monitoring, Evaluasi dan Unit Pengelola Gratifikasi	

2.2. Perjanjian Kinerja

Pada tahun 2026, Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu telah menetapkan target kinerja yang harus dicapai yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu dengan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat sasaran yang ingin dicapai disertai indikator kinerjanya (Tabel 2 dan 3).

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BBRMP Bengkulu Tahun 2026

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1
2.	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	1
		Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	20.141,5
3.	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	250
4.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	88,81
5.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	94,85

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BBRMP Bengkulu Tahun 2026

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1
2.	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	1
		Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	10.209,5

3.	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	250
4.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	88,81
5.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	94,85

III. AKUNTABILIITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Utama

Pada tahun anggaran 2026, Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu telah menetapkan lima sasaran strategis untuk dicapai. Kelima sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan lima indikator kinerja output yang dituangkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026 (Tabel 2). Hingga 31 Juni Tahun 2026, berdasarkan 5 kategori keberhasilan kinerja, capaian kinerja Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 belum terpenuhi masih tahap persiapan. Capaian kinerja Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2026 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian kinerja BBRMP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2026

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	9
2.	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	Jumlah Teknologi Pertanian yang Adaptif	1	0
		Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	10.209,5	0
3.	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	250	0
4.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	88,81	0
5.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	94,85	96,27

Sasaran 1 : Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani

Indikator Kinerja : Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan

Capaian kinerja pada sasaran terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani, saat ini masih tahap identifikasi lembaga yang akan didampingi dan materi-materi diseminasi sebagai bahan untuk melakukan pendampingan.

Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu melaksanakan pendampingan lembaga penerap standar ini melalui kegiatan produksi benih yang sedang dilaksanakan pada tahun 2026, kegiatan teknologi adaptif dan kegiatan pendampingan swasembada pangan Provinsi Bengkulu. Melalui kegiatan Produksi Benih Sumber VUB Padi SS pada tanggal 7 Juni 2026 telah dilaksanakan Sosialisasi Petunjuk Teknis Produksi Benih Sumber VUB Padi kepada Kelompok tani penangkar sebagai berikut :

Tabel 5. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan

Nama Lembaga	Komoditas	Lokasi	Standar Instrumen yang Diterapkan
Kelompok Tani Sido Makmur II	Padi SS	Desa Tebing Kuning, Kecamatan Arma Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara	• SNI 9356:2025: Produksi Benih Padi Sehat
	Padi SS	Kelurahan Napal kecamatan Seluma. Kabupaten Seluma. dan Kelurahan Kemumu, Kecamatan Arma Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara	• KEPMENTAN Nomor 966 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan SNI 6233:2015 tentang Benih Padi Inbrida serta SNI 9356:2025 tentang Produksi Benih Padi Sehat

Karya Baru II	Padi SS	Kelurahan Kemumu, Bengkulu Utara	KEPMENTAN Nomor 966 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan SNI 6233:2015 tentang Benih Padi Inbrida serta SNI 9356:2025 tentang Produksi Benih Padi Sehat
---------------	---------	----------------------------------	--

Semangat Karya	Padi SS	Kelurahan kemumu, Bengkulu Utara	KEPMENTAN Nomor 966 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan SNI 6233:2015 tentang Benih Padi Inbrida serta SNI 9356:2025 tentang Produksi Benih Padi Sehat
----------------	---------	----------------------------------	--

Semangat Bersama	Padi SS	Kelurahan kemumu, Bengkulu Utara	KEPMENTAN Nomor 966 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan SNI 6233:2015 tentang Benih Padi Inbrida
------------------	---------	----------------------------------	--

Kelompok Tani Sido Mulyo	Kedelai	Desa Purwodadi kec. Bermani Ulu kab. RL	serta SNI 9356:2025 tentang Produksi Benih Padi Sehat • Kepmentan Nomor 966 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Sertifikasi Benih Tanaman Pangan • SNI 6234:2024 tentang Benih Kedelai
Kelompok Tani Amanah Sejati dan Perorangan (Supriyanto)	Jagung	Kecamatan sungai Serut Kota Bengkulu dan Desa Air Kemuning Kec. Sukaraja Kab Seluma	• SNI 8969:2021 tentang Indonesian Good Agricultural Practices (IndoGAP) , Kepmentan Nomor 966/TP.010/C/04/2022 tentang Petunjuk Teknis Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan SNI 6232:2015 tentang Benih Jagung Bersari Bebas.
Kelompok Tani	Gandum	Desa Bukit Menyan	• SNI 8969:2021

Makmur 1		Kecamatan bermani Ilir Kabupaten Kepahiang	Indonesian Good Agriculture Practise (Indogap), PTT Budidaya Gandum
Kelompok Tani Citrun Tani II	Bawang merah	Desa Pal VII Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong.	• SNI 01-6999- 2004 tentang Benih bawang merah (Allium cepa L.)

Sasaran 2 : Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif

Indikator Kinerja : Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif

Capaian kinerja pada sasaran tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif dengan indikator jumlah teknologi modernisasi pertanian yang adaptif target 1 lembaga. Demplot penerapan budidaya padi dengan metode Pertanian Modern-Advanced Agriculture System dilaksanakan pada lahan seluas 2 ha di Desa Taba Tembilang, Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Perkembangan Kegiatan pada hingga Triwulan II adalah sebagai berikut.

- Telah dilaksanakan zoom koordinasi pelaporan PM-AAS.
- Telah dilaksanakan pengendalian gulma.
- Telah dilaksanakan pengendalian hama dan penyakit tanaman.
- Telah dilaksanakan pemupukan ke-2.
- Telah dilaksanakan pemberian silika abu tandan kosong kelapa sawit.
- Telah dilaksanakan penyemprotan silika

Sasaran 2 : Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif

Indikator Kinerja : Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)

Capaian kinerja pada sasaran tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif dengan indikator kinerja Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan dengan target 10.209,5 unit. Untuk mencapai sasaran tersebut ada 8 kegiatan produksi benih/bibit sumber yang dapat dilihat pada Tabel 6. Saat ini masih tahap persiapan kegiatan yaitu survey CPCL, sosialisasi kegiatan, pengolahan lahan dan pelaksanaan tanam.

Tabel 6. Kegiatan produksi benih/bibit sumber

Sasaran Kegiatan	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	Produksi Benih Padi kelas FS	4	Ton
		Produksi Benih Padi kelas SS	49	Ton
		Produksi Benih Sumber Gandum	1,5	Ton
		Produksi Benih Sumber Jagung	2	Ton
		Produksi Benih Sumber Bawang merah	1600	Kg
		Produksi Benih Durian	4.333	Batang
		Produksi Bibit Sumber Ayam KUB	4.200	Ekor
		Produksi Benih Sumber Kedelai	20	Ton
		TOTAL	10.209,5	Ton

Sasaran 3 : Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani

Indikator Kinerja : Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern

Capaian kinerja dengan sasaran Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani dengan indikator kinerja Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern target 250 orang. Kegiatan yang sudah dilakukan yaitu telah dilaksanakan penyusunan jadwal dan penetapan judul materi diseminasi yang akan disampaikan melalui media

sosial, siaran RRI, podcast, dan bimbingan teknis (bimtek) online. Selanjutnya dilakukan rekapitulasi daftar materi diseminasi berdasarkan hasil penjangkaran kebutuhan informasi dari petani dan penyuluh lapang, serta penyusunan beberapa materi diseminasi sebagai bahan penyampaian informasi. Selain itu, telah disusun draft surat permohonan narasumber, dilanjutkan dengan penyusunan surat final dan pengajuan permohonan narasumber bimtek online kepada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi di Sukamandi. Kegiatan bimtek online dengan tema Menuju Pertanian Cerdas: Integrasi Sistem Pertanian Modern Advanced Agricultural System (PM-AAS) dan Layanan Konsultasi Padi (LKP) juga telah dilaksanakan, yang kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan. Di samping itu, telah dilaksanakan pertemuan tim untuk mempersiapkan bimtek online kedua dengan materi yang direncanakan mengenai Siap Tanam dan/atau Siscrop, dilanjutkan dengan penyusunan materi diseminasi serta perencanaan kegiatan diseminasi melalui podcast atau siaran RRI dengan materi PM-AAS.

Sasaran 4. : Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Indikator Kinerja : Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinannya dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hak pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pembangunan zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 tentang pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani(WBBM) di lingkungan Instansi Pemerintah.

Proses pembagunan Zona Integritas difokuskan pada penerapan program manajemen perubahan, penataan Tatalaksana, Penataan Manjaemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Hasil penilaian mandiri pembangunan zonaintegritas menuju wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2026. Pemenuhan dokumen nilai pembangunan

Zona Integritas yang telah dilaksanakan sampai dengan bulan Juni 2026 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Dokumen Pembangunan Nilai Zona Integritas Triwulan II

No	Area Perubahan	Dokumen yang telah dilengkapi
1.	Manajemen Perubahan	• SK Balai Tahun 2026 • SK Tim ZI 2026 • SK Tim UPG 2026 • SK Tim Agen Perubahan 2026 • Sosialisasi zona integritas melalui website • Dokumen rapat umum balai dan internalisasi kedisiplinan pegawai bulan Juni
2.	Penataan Tata Laksana	• Menyusun infografis 5 peran Agen Perubahan • SOP • SOP Penyusunan Laporan Kinerja • SK Tim PPID 2026 • Laporan PPID semester I • Laporan bulanan PPID
3.	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	• Perjanjian Kinerja Balai 2026 • MPH 2026 • SKP pegawai • Usulan Uji kompetensi JF • Sertifikat pelatihan pegawai tim laboratorium pengujian • SOP pemberian reward pegawai • Update Unor seluruh pegawai di SIASN • Pemberkasan bagi CPNS 2025 • Penyerahan SK Kenaikan Pangkat periode April an. Irma Calista dan Shendy Su'ma Kumalasari • Penyerahan SK Kenaikan Pangkat periode Mei an. Sri Hartati, SM • Penyerahan SK PNS kepada 8 orang an. Halim, Mustika, Roudhoh, Wahyu, Tesalonika, Widiyah, Resa dan Nadia • Penyerahan SK Pemberhentian dari Pejabat Fungsional an. Wahyuni A. Wulandari. • Mengikuti Workshop Peningkatan Kapasitas Pengelola Data dan Informasi Kepegawaian tanggal 23 – 25 Juni 2026 secara daring.
4.	Penguatan Akuntabilitas	• Manual IKU • DIPA 2026 • RKAKL 2026 • Perjanjian Kinerja • Laporan Kinerja Tahun 2025 • SK Tim Program dan Evaluasi 2026 • SK Tim Unit Pengelola Risiko 2026 • Dokumen Manajemen Risiko Indeks • Proposal Kegiatan • Seminar Proposal • Juknis/Juklak • Bukti keterlibatan pimpinan mulai dari perencanaan, penyusunan anggaran dan seminar proposal

5. Penguatan Pengawasan	• Sosialisasi pengendalian gratifikasi melalui rapat balai • Sosialisasi pengendalian gratifikasi melalui media sosial dan website • SK Tim UPG 2026 • SK Tim Benturan Kepentingan • Laporan bulanan UPG bulan Juni • Laporan Pengaduan Masyarakat bulan Juni • Laporan Penanganan Benturan Kepentingan bulan Juni
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	• SK Tim PPID 2026 • SK Tim Laboratorium Pengujian • SK Tim UPBS • Sosialisasi layanan SiPADEKNIAN • Laporan Survey Kepuasan Masyarakat Triwulan II Tahun 2026 • Laporan SPAK SPKP Triwulan II Tahun 2026

Sasaran 5 : Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja : Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran tercantum dalam Sistem monitoring Kinerja Terpadu (SMART) diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa Evaluasi Kinerja Anggaran digunakan untuk melaksanakan 2 fungsi anggaran yaitu fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Fungsi akuntabilitas (*proving*) bertujuan untuk membuktikan dan mempertanggungjawabkan secara profesional kepada pemangku kepentingan atas penggunaan anggaran. Sedangkan fungsi peningkatan kualitas (*improving*) bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran, mengidentifikasi pendukung dan kendala atas pelaksanaan anggaran dan sebagai bahan masukan untuk penyusunan kebijakan.

Secara garis besar, Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 dibagi dalam beberapa tingkatan antara lain tingkat Kementerian Negara/Lembaga, tingkat unit Eselon I, dan tingkat Satuan Kerja (satker). Selain itu, perhitungannya terbagi atas Aspek Manfaat, Aspek Implementasi, dan Aspek Konteks.

Nilai Kinerja Anggaran pada satuan kerja (satker) yang hasil perhitungannya tercantum pada dashboard masing-masing satker dalam

aplikasi SMART merupakan perhitungan atas aspek implementasi pada tingkat satker dengan rincian variabel dan bobot masing-masing variabel meliputi: Capaian Output, Efisiensi, Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan Penyerapan Anggaran.

Otoritas untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan oleh kementerian keuangan dengan cara membuat Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran atau IKPA. IKPA meliputi empat aspek dengan beberapa indikator sebagai alat ukurnya yaitu (1) aspek kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan (deviasi halaman III DIPA, pagu minus, dan revisi DIPA), (2) aspek kepatuhan terhadap aturan keuangan (pengelolaan uang persediaan (UP), data kontrak pihak ketiga, dan tambahan uang persediaan (TUP), dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM), dan laporan pertanggungjawaban (LPJ) bendahara, (3) aspek efektivitas pelaksanaan anggaran (penyelesaian tagihan, penyerapan anggaran, retur SP2D, dan capaian output), (4) aspek efisiensi pelaksanaan anggaran (rencana kas dan kesalahan SPM). Capaian kinerja pegawai Tahun 2026 berdasarkan IKI Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) per 30 Juni 2026 sebesar sebesar 96,27 pada Gambar 1.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
DJPB

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN SATKER

NO	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran			Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran			Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurangan)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
							Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Nilai Aspek	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Nilai Aspek	Capaian Output	Nilai Aspek					
1	06 Juni	016	018	633996	BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU	NILAI BOBOT NILAI AKHIR	100,00 10,00	84,99 15 12,75	92,50	92,76 20 18,55	100,00 10 10,00	100,00 10 10,00	99,70 10 9,97	96,12	100,00 25 25,00	100,00	96,27	100,00%	0,00	96,27	

Gambar 1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) per 30 Juni 2026

3.2. Capaian Kinerja Strategis Lainnya

Capaian kinerja strategis lainnya dapat dilihat dari bidang penerapan dan penilaian kesesuaian dan pendampingan program strategis Kementerian Pertanian. Capaian kinerja strategis lainnya bidang penerapan dan penilaian kesesuaian dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian kinerja strategis lainnya bidang Penerapan dan penilaian kesesuaian Triwulan II 2026

No	Teknis Layanan	Capaian Kinerja Triwulan II 2026
1	Layanan Diseminasi dan Penerapan Modernisasi Pertanian	- Terlaksananya peliputan dan updating data website dan media Sosial 1. Website 132 Berita 2. Facebook 430 Berita 3. Instagram 412 Berita 4. X 423 Berita 5. Tiktok 423 Berita 6. Youtube 20 Vidio - Terlaksananya Penyebarluasan dan penderasan Informasi program strategis Kementan sebanyak 76 konten yang diupload di berbagai kanal resmi BRMP Bengkulu - Terlaksananya Penyebarluasan dan penderasan Informasi program strategis Kementan sebanyak 5 konten yang diupload di berbagai media online (warta bisnis, RRI, ewarta, wordpers dan poros keadilan) 1. Gerakan Tanam Serentak di Bengkulu Tengah, BRMP Bengkulu Kawal Target 30 Ha Menuju Swasembada Pangan, https://www.wartabisnis.id/2026/05/gerakan-tanam-serentak-di-bengkulu.html 2. https://rri.co.id/bengkulu/regional/2434717/brmp-bengkulu-kawal-gerakan-tanam-serentak-di-bengku 3. Gerakan Tanam Serentak Bengkulu Tengah Kejar Target 30 Hektare, https://ewarta.co/gerakan-tanam-serentak 4. Bengkulu Tengah Dikejar Target Tanam 30 Hektare untuk Swasembada, https://poroskeadilan.com/2026/05/23/bengkulu-tengah-dikejar-target-tanam-30-hektare-untuk-swasembada/ 5. BRMP Bengkulu Dorong Produktivitas Padi di Bengkulu Tengah Capai 10 Ton per - Terlaksananya Penyusunan registrasi bahan pustakan 30 Judul, koleksi 30 Judul, Penyiangan (24 laporan), penajajaran koleksi 30 judul, Melakukan Melakukan alih data bibliografi secara Elektronik 30 Judul, Membuat abstrak 18 Judul, klasifikasi Buku Perpustakaan 21 Judul - Terlaksananya Diseminasi Penerapan Modernisasi Pertanian melalui Kegiatan Narasumber sebanyak 6 Orang 1. Materi : , Pelaksana : Dr. Hamdan, SP., M.Si. tanggal 20-21 Mei 2026 2. Materi : , Pelaksana : Kusmea Dinata, SP., MP. tanggal 20-21 Mei 2026 3. Materi : , Pelaksana : Monita Puspitasari, SP., MP. tanggal 20-21 Mei 2026 4. Materi : , Pelaksana : Dr. Hamdan, SP., M.Si. tanggal 24-

		Juni 2026
		5. Materi : , Pelaksana : Dr. Yartiwi, SP., MP. tanggal 25 Juni 2026
		6. Materi : , Pelaksana : Irma Calista, ST., M.Agr.Sc. tanggal 22 Juni 2026
		- Terlaksananya Diseminasi Penerapan Modernisasi Pertanian melalui Siaran RRI sebanyak 1 Kegiatan : Materi : Pengenalan dan Pemanfaatan Azzola , Pelaksana : Heryan Iswadi S.Agr. Dan Trinovita Wulandari, S.Tr.P tanggal 20-21 Mei 2026
		- Terlaksananya Diseminasi Penerapan Modernisasi Pertanian melalui Rekaman Podcast sebanyak 3 Kegiatan
		1. Materi : Benih Padi Unggul Kunci Panen Melimpah , Pelaksana : Ir. Sri Suryani M Rambe, M.Agr. Dan Rahmat Oktafia, SP., MP. tanggal 25 Mei 2026
		2. Materi : Seleksi Bibit Itik Master berdasarkan SNI 9190:2023:" Kriteria memilih Day Old Duck (DOD) yang seragam dan bebas penyakit sesuai standar bibit., Pelaksana : Linda Harta, S.Pt. MP. Dan Robiyanto, S.Pt. MP. tanggal 22 Juni 2026
		3. Materi :Standar Bobot dan Kualitas Karkas Ayam KUB berdasarkan SNI 3924:2009 untuk Menembus Pasar. Pelaksana : Linda Harta, S.Pt. MP. Dan Robiyanto, S.Pt. MP. tanggal 22 Juni 2026
		- Terlaksananya Diseminasi Penerapan Modernisasi Pertanian melalui Infografis sebanyak 63 infografis
		- Terlaksananya Diseminasi Alsintan melalui peminjaman Alsintan Kepada kelompok tani sebanyak 2 Kegiatan:
		1. Peminjaman 1 Unit mesin combine harvester merk "CCH-2000 STAR" oleh Kelompok UPJA Maju Bersama, Desa Lubuk Gedang Kec. Lubuk Pinang Kab. Mukomuko
		2. Peminjaman 1 Unit mesin Mini Cultivator " Firman FIL500H. oleh Langgeng Jauhari, Kab. Rejang Lebong
		3. Peminjaman 1 Unit mesin Mesi pemipil jagung Merk " HONDA GX 200" . oleh Ujang Uspani, Kota Bengkulu
		- Terlaksananya kegiatan Kunjungan Edukasi sebanyak 5 Kunjungan
		1. Kunjungan edukasi modernisasi pertanian dari TK CEDIK Kota Bengkulu sebanyak 12 Siswa
		2. kunjungan edukasi modernisasi pertanian dari TK Al Annisa Kota Bengkulu sebanyak 44 Siswa
		3. kunjungan edukasi modernisasi pertanian dari MI IT Kota Bengkulu sebanyak 45 Siswa
		4. Kunjungan edukasi modernisasi pertanian dari SMK Kepahiang sebanyak 11 Siswa
		5. kunjungan edukasi modernisasi pertanian dari SLB Kota Bengkulu sebanyak 100 Siswa
		- Terlaksananya kegiatan Magang SMK N 6 Bengkulu Utara sebanyak 3 Orang
		- Terlaksananya Kunjungan Pengguna Layananan sebanyak 109 Orang
2	Pengelolaan Laboratorium Pengujian, Laboratorium Pascapanen,	- PNBP yang disetorkan selama Bulan April 2026 berjumlah Rp. 3.566.000 (tiga juta lima ratus enam puluh enam ribu rupiah)
		- Penerimaan ATK Laboratorium
		- Pengajuan dan Pembayaran iuran tahunan Akreditasi.
		- Penerimaan Final report uji profisiensi Pupuk NPK tahun 2025

Laboratorium
Proteksi dan
Laboratorium
Perbenihan

- Pengarsipan dokumen laboratorium ke google drive dan ke lemari arsip
- Perbaikan UPS pada mesin AAS
- Menyiapkan evidence dalam rangka audit kinerja dan menguploadnya di google drive
- Cek antara Peralatan Laboratorium (timbangan) yang dilakukan oleh Hendri Suyanto
- Penerimaan kunjungan Siswa SMA Carolus Kota Bengkulu dalam rangka melaksanakan program sekolah mengenai kegiatan study profesi
- Analisis rutin (sampel tanah, tanaman, pupuk organik, dan pupuk anorganik)
- PNPB yang disetorkan sampai dengan bulan Mei 2026 berjumlah Rp. 3.674.000 (Tiga Juta Enam Ratus Tujuh puluh Empat Ribu Rupiah)
- Pengujian pada tanah dan pupuk organik nomor seri sampel 7A-9A
- Penyerahan Laporan Hasil Pengujian (LHP) kepada pelanggan nomor seri 1,2,3,4,5,6,7 dan 8.
- Mengikuti zoom meeting "perkenalan produk spektrofotometer Hitachi, Alat destilasi dan penunjang laboratorium PT. Indotech sains inti
- Membuat RAB dan Pengajuan Pelatihan Personil Laboratorium
- Membimbing Mahasiswa FMIPA Universitas Bengkulu (Seminar Hasil Penelitian)
- Penyerahan Peminjaman Royal Horticultural Society Colour Chart (RHS) ke BRIN a.n. Wawan Ekaputra
- Penerimaan bahan kimia yang dibeli dari penyedia
- Penyusunan draft Kaji Ulang Dokumen 2026
- Mengikuti Briefing Koordinasi & Persiapan Teknis kegiatan Visitasi Assesment lapangan mitra pengguna lulusan Program Studi D3 Laboratorium Sains FMIPA Universitas Bengkulu
- PNPB yang disetorkan sampai dengan bulan Juni 2026 berjumlah Rp. 7.406.000 (Tujuh Juta Empat Ratus Enam Ribu Rupiah)
- Melakukan penerimaan, penanganan dan pengujian sampel
- Menghadiri Kegiatan Asesmen lapangan Program Studi D3 Laboratorium Sains Universitas Bengkulu
- Memberikan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa Program Studi D3 Laboratorium Sains Universitas Bengkulu
- Menghadiri seminar akhir mahasiswa Program Studi D3 Laboratorium Sains Universitas Bengkulu sebagai dosen pembimbing
- Penyerahan Hasil Pengujian Laboratorium (LHP).
- Penerimaan alat (RHS) yang dipinjam oleh BRIN
- Rapat internal Laboratorium pengujian BRMP
- Mengikuti sosialisasi pedoman pembebanan dan pengelolaan biaya di luar tarif (BDLT) PNPB dalam penyelenggaraan layanan PNPB secara daring
- Melakukan Penanganan sampel tanah untuk dijadikan sampel kontrol di lab pengujian BRMP Bengkulu
- Mengikuti Sosialisasi Dokumen Persyaratan Umum Akreditasi dan Kebijakan Komite Akreditasi Nasional (KAN) PNPB secara daring
- Menyusun kaji ulang dokumen laboratorium pengujian

- Mengisi Matrik analisis Kebutuhan Barang Milik Negara (Eksisting)
 - Pembuatan Telur Asin
 - Pembuatan Pempek
 - Pembuatan Asinan Mangga
 - Pengamatan pertumbuhan dan intensitas penyakit moler bawang merah pada uji coba agensia hayati
 - Pemanenan bawang merah
 - Perbanyakan dan reisolasi biang bakteri nata decoco
 - Pembiakan dan perbanyakan idukan jamur tiram
 - Pembuatan media kultur jaringan
 - Penanaman tanaman cabai uji asam humat- Perbanyak bibit f1 4 jenis jamur tiram
 - Aplikasi pertama asam humat pada tanaman cabai uji
 - Reisolasi biakan murni agensia hayati bakteri
 - Melakukan Pengamatan pertumbuhan tanaman cabai aplikasi asam humat
 - Melakukan Isolasi dan induksi kultur jaringan pisang barangan
 - Membuat dan sterilisasi media Baglog Jamur merang
 - Rapat Anggota Laboratorium
 - Pengujian Daya Berkecambah Benih Padi Cakrabuana Agritan
- 3 Pengelolaan UPBS, Screen House, Taman Agrostandar, dan Ternak
- Divis Taman Agromodern : Melakukan Penataan Taman Display (penanaman, pemeliharaan, panen sayuran, buah, dan tanaman hias) serta pemeliharaan lingkungan Taman Agro Modern Divisi Integrasi Tanaman Sayuran dan Ternak (Kolam); Melakukan Penataan Taman Display (penyemaian, pindah tanam, pembuatan nutrisi, pemeliharaan, dan panen) sayuran Divisi Gedung C; Melakukan Penataan Taman Display (penyemaian, pindah tanam, pembuatan nutrisi, pemeliharaan, dan panen) sayuran Divisi Hidroponik; Melakukan pengolahan lahan siap tanam sebanyak 6 kotak bedengan; Melakukan pemeliharaan kebersihan lingkungan Taman Agro Modern dan pemeliharaan tanaman; Melakukan penyiangan rumput pada bedengan tanaman tomat, terung, kangkung, sawi, dan tanaman hias; Melakukan pengisian tanah pada tanaman hias; Melakukan penanaman kangkung sebanyak 638 lubang tanam; Melakukan penanaman bibit sawi sebanyak 430 tanaman; Melakukan penanaman bibit labu sebanyak 30 tanaman; Melakukan penanaman bibit bawang daun sebanyak 60 tanaman; Melakukan penanaman bibit kacang panjang sebanyak 50 tanaman; Melakukan penanaman bibit semangka sebanyak 50 tanaman; Melakukan pemupukan tanaman: Kangkung 390 lubang tanam, Sawi 60 tanaman, Terung 15 tanaman, Tomat 7 tanaman, Cabai 6 tanaman; Melakukan pembuatan 2 paket rakit padi apung; Melakukan pengisian pot dan penanaman benih padi sebanyak 250 pot; Melakukan pemindahan bibit padi ke 2 unit rakit apung sebanyak 250 pot; Menerima kunjungan edukasi dari TK Al-Anisa Kota Bengkulu, TK Cedik Kota Bengkulu, MI IT Rabbani Kota Bengkulu, dan SLB Negeri Kota Bengkulu; Melakukan pemanenan kangkung sebanyak 21,25 kg; Melakukan pemanenan sawi sebanyak 10,35 kg; Melakukan pemanenan kol sebanyak 5,5 kg;

Melakukan pemanenan bayam brazil sebanyak 5 kg; Melakukan pemanenan kacang panjang sebanyak 4,5 kg; Melakukan pemanenan tomat sebanyak 1,3 kg.

- Divisi Screenhouse : Melaksanakan gotong royong pembersihan, pemeliharaan, dan penataan area screenhouse, termasuk pembersihan lingkungan, penyiapan media semai, penyiapan lahan pindah tanam cabai rawit, serta perawatan tanaman; Melakukan pendampingan kunjungan Ibu Bupati Kaur sekaligus penyaluran bibit cabai rawit besar 20 batang dan cabai rawit kecil 5 batang; Melakukan penyiapan media tanam soil block yang terdiri atas campuran tanah, sekam, kompos, dan arang tongkol jagung; Melakukan penyiapan media tanam untuk penanaman kangkung dan bayam; Melakukan penyiapan media semai cabai rawit besar, penyiapan media tanam, penyemprotan bibit tanaman, serta penyiraman tanaman di area screenhouse; Melakukan penanaman bayam brazil di sekitar halaman screenhouse dan UPBS; Melakukan penanaman semangka; Melakukan perawatan dan pemupukan rutin pada tanaman semangka biji dan semangka nonbiji; Melaksanakan pembuatan ajir bambu untuk tanaman; Melakukan penyemaian bibit: Cabai rawit besar 675 biji, Cabai keriting 405 biji, Tomat mawar 270 biji, Sawi 270 biji, Terong bulat 135 biji, Terong ungu, Semangka 114 biji; Melaksanakan kegiatan panen kangkung.
- Divisi Ternak Ayam KUB : Melakukan pemberian pakan sesuai kebutuhan fase pemeliharaan ayam KUB serta pengecekan ketersediaan air minum, vitamin stres, dan EM4 untuk mendukung pertumbuhan dan kesehatan ternak; Melaksanakan vaksinasi Coryza serta pengambilan sampel darah untuk pemeriksaan Avian Influenza (AI). Berdasarkan hasil uji laboratorium, seluruh sampel dinyatakan negatif terhadap Highly Pathogenic Avian Influenza (HPAI); Melakukan evaluasi rutin terhadap produktivitas induk sebagai upaya meningkatkan jumlah dan kualitas telur tetas serta menghasilkan DOC ayam KUB yang berkualitas.
- Divisi Ternak Itik: Melakukan pemberian pakan konsentrat itik petelur sebanyak 17 kg/hari (total 527 kg/bulan), pemberian air minum secara ad libitum, pengendalian penyakit, dan sanitasi kandang; Melakukan pengambilan telur setiap hari, pembersihan dan renovasi kandang, pemasangan terpal penutup kandang, serta penimbangan bobot badan itik secara acak dengan rata-rata bobot betina 1,4 kg dan jantan 1,58 kg; Populasi itik tercatat sebanyak 96 ekor; Produksi telur itik bulan Juni mencapai 468 butir, dengan rata-rata 15,6 butir/hari. Produksi masih tergolong rendah sehingga dilakukan upaya peningkatan melalui perbaikan kenyamanan kandang, pengendalian suhu dan kelembapan, serta pemberian pakan tambahan sumber protein; Rencana tindak lanjut meliputi pembalikan litter, pemberian pakan tambahan sumber protein, panen telur, dan penghitungan populasi ternak

itik.

- Divisi Ternak Kambing: Melakukan pemeriksaan kesehatan ternak kambing secara rutin; Melakukan pemberian pakan dengan sistem full hijauan yang terdiri atas rumput lapangan, rumput gajah mini (odot), serta leguminosa (gamal, lamtoro, indigofera, dan *Arachis pinto*); Melakukan pembersihan kandang setiap hari melalui pembersihan kotoran dan penyemprotan desinfektan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan ternak;
- Divisi Azolla dan Maggot: Mengoordinasikan kegiatan budidaya pakan alternatif maggot BSF, meliputi pemeliharaan, kebersihan ruang kerja, pengambilan pakan (ampas tahu dan roti bekas), panen telur, panen maggot segar dan prepupa, penjualan maggot segar, pengelolaan kasgot, serta perbaikan atap; Mengoordinasikan kegiatan budidaya Azolla pinnata, meliputi pemeliharaan, panen, perbaikan kolam, dan pemupukan menggunakan pupuk fosfat serta NPK Mutiara; Melayani kunjungan peternak, konsumen Azolla dan maggot BSF, serta Tim Penerjun Payung dalam rangka pembelajaran budidaya Azolla dan maggot BSF di unit budidaya.
- Divisi Penetasan: Melakukan pembersihan dan seleksi telur itik sebelum masuk mesin tetas sesuai kriteria telur tetas berdasarkan SNI 7557:2009 (Itik Alabio) dan SNI 7559:2009 (Itik Mojosari); Melaksanakan kegiatan penetasan telur itik Master secara rutin setiap hari Kamis dengan masa inkubasi 28 hari, menggunakan suhu 38–39°C dan kelembapan 60–65%, mengacu pada SNI 7544:2009 tentang mesin penetas telur; Mengoperasikan 11 unit mesin tetas manual dan 2 unit brooder untuk pemeliharaan DOD hasil penetasan; Melakukan seleksi kualitas telur tetas. Telur yang tidak memenuhi standar (retak, berjamur, terlalu kecil, bentuk tidak oval, atau basah/terendam) dipasarkan sebagai telur konsumsi; Produksi telur itik harian mengalami penurunan akibat indukan memasuki fase molting dan pengaruh cuaca ekstrem sehingga berdampak pada jumlah telur yang ditetaskan; Jumlah telur itik Master yang masuk mesin tetas sebanyak 917 butir, terdiri atas 13 butir infertile; Jumlah DOD yang menetas sebanyak 339 ekor, terdiri atas 320 ekor DOD sehat, 12 ekor DOD cacat/sakit, dan 7 ekor DOD mati; DOD yang terjual sebanyak 138 ekor; Rataan persentase daya tetas DOD berkisar 45–60%; Rataan persentase fertilitas telur itik Master berkisar 95–96%; Distribusi DOD dilakukan ke Kota Bengkulu dan Kabupaten Kaur.
- Divisi Pengelolaan limbah Ternak: Panen kompos organik di instalasi rumah kompos BRMP Bengkulu bersama Tim sebanyak 10 Karung untuk kegiatan display tanaman anggur Kantor BRMP Bengkulu
- UPBS : Pengambilan sampel benih pengujian ulang perpanjangan data label benih Cakrabuana Agritan 2 lot sebanyak 2.600 kg, masa akhir berlaku label 12 Juni 2026; Penjualan dan penyeteroran PNPB benih padi sebagai berikut : Inpari 32 HDB sebanyak 280

		kg @ 12.000 = 3.360.000
4	Pakan Ternak	- Proses jumlah telur itik masuk mesin tetas 362 butir, 3 Infertil bulan April 2026 - Proses jumlah itik yang menetas 72 ekor dengan rincian DOD sehat 69 ekor, DOD cacat/sakit 3 ekor bulan April 2026 - Proses sisa pakan TQ ayam KUB 3 zak, pakan itik SJ 11 zak bulan April 2026 - Proses PNBPN yang sudah dibayarkan Rp 5.340.500,- dengan rincian DOD sebanyak 401 ekor, ayam KUB 50 ekor, telur itik 367 butir bulan April 2026 - Proses jumlah telur itik masuk mesin tetas 552 butir, 8 Infertil bulan Mei 2026 - Proses Jumlah DOD yang menetas bulan Mei sebanyak 191 ekor dengan rincian DOD sehat 175 ekor, DOD cacat/sakit 8 ekor - Proses pakan itik SJ 5 zak bulan Mei 2026 - Proses PNBPN yang sudah dibayarkan Rp 435.500,- dengan rincian DOD sebanyak 67 ekor bulan Mei 2026 - Realisasi jumlah telur itik masuk mesin tetas 193 butir dengan rincian 7 butir telur infertil bulan Juni 2026 - DOD mati 7 ekor Juni 2026 - Realisasi jumlah pakan itik SJ 13 zak bulan Juni 2026 - Realisasi PNBPN yang sudah dibayarkan Rp 1.698.500,- dengan rincian DOD sebanyak 249 ekor, dan telur itik 40 butir bulan Juni 2026
5	Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian Terstandar	- Perencanaan pembelian peralatan laboratorium pengujian terstandar - Pengisian Matrik analisis Kebutuhan Barang Milik Negara (Eksisting)
6	Pengelolaan Pendayagunaan Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian	- Pelaksanaan Pertemuan anggota tim untuk realisasi/pelaksanaan kegiatan - Revisi anggaran - Penyusunan Materi Tugas dan Fungsi Balai serta Profil Balai - Pembelian akrilik display brosur - Pembelian botol display koleksi calon benih tanaman pangan - Pembelian akrilik standing type 1 - Pembelian baterai canon NB-13 - Penyusunan Materi Diseminasi informasi teknologi - Pencetakan roll banner untuk profil balai dan teknologi PM-AAS - pencetakan leaflet untuk Produksi Benih Durian, Budidaya dan Penetasan Ayam KUB 2, Produksi Benih Padi Sehat untuk dibawa ke Penas
7	Pengelolaan Informasi Publik	- Telah menyerahkan dokumen Laporan Tahunan PPID 2025 ke Ketua Komisi Informasi Provinsi Bengkulu - Telah dilakukan pembaruan informasi pada menu website BRMP Bengkulu - Memperkuat narasi positif pembangunan pertanian dengan informasi yang akurat dan edukatif - Telah menyerahkan surat penugasan nama pegawai ASN (PNS/PPPK) yang proaktif di media sosial minimal 3 orang ke Biro KLI - Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang berkeadilan dan inklusif - Tersusunnya SK Daftar Informasi Publik (DIP) Tahun 2026 ke PPID BRMP

- Terlaksananya pelayanan informasi publik Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu
- Laporan bulanan PPID bulan April - Juni dilaporkan ke BRMP, BB Penerapan dan PPID Utama Kementerian Pertanian
- Ikut serta dalam kegiatan Rakor Persiapan Pendampingan dan Penguatan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan Tahun 2026

Kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian

Berdasarkan surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 166/Kpts/PW/020/M/03/2026 tentang Penanggung jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Kegiatan Swasembada Pangan dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 229/Kpts/PW.020/M/02/2026 tentang Perubahan atas Kepmentan Nomor 166/Kpts/PW.020/M/03/2026 tentang Penanggung jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Kegiatan Swasembada Pangan, Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu mendapat tugas pendampingan pengawalan program strategis Kementerian Pertanian meliputi (1) Jumlah Luas Tambah Tanam (LTT) Padi Sawah Reguler, (2) LTT padi gogo, (3) Optimasi Lahan Non Rawa dan Cetak Sawah, serta (4) Brigade Pangan pada 6 (enam) Kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu dengan target LTT padi reguler, padi gogo oplah dan CSR (Tabel. 7,8,9, 10,11).

Tabel 7. Target LTT Provinsi Bengkulu

No	Kabupaten/Kota	LBS	Target LTT 2026 (Ha)				
			Reguler	Gogo	Oplah	CSR	PM-AAS
1	Bengkulu Selatan	8.004,6	13.906	233	1.000	-	1568
2	Rejang Lebong	3.861,3	13.374	190	800	-	883
3	Bengkulu Utara	3.383,5	7.506	405	200	-	749
4	Kaur	4.968,5	9.598	72	1.000	-	749
5	Seluma	6.491,0	17.027	442	1.500	500	915
6	Mukomuko	3.436,5	7.952	336	-	300	819
7	Lebong	7.596,4	10.562	20	2.000	800	1284
8	Kepahiang	3.175,9	6.522	500	1.000	-	760
9	Bengkulu Tengah	2.022,4	3.088	338	140	-	358
10	Kota Bengkulu	606,9	1.265	-	-	-	130
Total		43.547,0	90.800,0	2.536,0	7.640,0	1.600,0	8.214

Tabel 8. Capaian LTT Reguler Provinsi Bengkulu sampai Triwulan II April-Juni 2026

No	Kabupaten/Kota	LBS	Target Reguler	Capaian (Ha)			Total capaian	Persentase capaian
				April	Mei	Juni		
1	Bengkulu Selatan	8.004,6	13.906	110,25	343,5	568,95	1.022,70	7,35
2	Rejang Lebong	3.861,3	13.374	984,50	1178,55	1.147,18	3.310,23	24,75
3	Bengkulu Utara	3.383,5	7.506	357,25	288,06	369,85	1.015,16	13,52
4	Kaur	4.968,5	9.598	310,00	209	511	1.030,00	10,73
5	Seluma	6.491,0	17.027	799,05	892,25	1.365,06	3.056,36	17,95
6	Mukomuko	3.436,5	7.952	8,00	98	1.254,21	1.360,21	17,11
7	Lebong	7.596,4	10.562	232,10	138,69	256	626,79	5,93
8	Kepahiang	3.175,9	6.522	311,00	289,5	308,5	909,00	13,94
9	Bengkulu Tengah	2.022,4	3.088	254,72	165,56	222,5	642,78	20,82
10	Kota Bengkulu	606,9	1.265	131,00	82,13	78,5	291,63	23,05
Total		43.547,0	90.800,0	3.497,87	3.685,24	6.081,75	10.027,26	11,04

Tabel 9. Capaian LTT Padi Gogo Provinsi Bengkulu sampai Triwulan II April-Juni 2026

No	Kabupaten/Kota	LBS	Target Gogo	Capaian (Ha)			Total capaian	Persentase Capaian
				April	Mei	Juni		
1	Bengkulu Selatan	8.004,6	233	0	0	0	0	0
2	Rejang Lebong	3.861,3	190	0	0	0	0	0
3	Bengkulu Utara	3.383,5	405	11,25	30	0	41,25	10,19
4	Kaur	4.968,5	72	0	0	0	0	0
5	Seluma	6.491,0	442	0	0	0	0	0
6	Mukomuko	3.436,5	336	0,5	1,5	0	2	0
7	Lebong	7.596,4	20	0	0	1	1	0,60
8	Kepahiang	3.175,9	500	0	0	0	0	5
9	Bengkulu Tengah	2.022,4	338	4,5	3	1	8,5	0
10	Kota Bengkulu	606,9	-	0	-	0	0	2,51
Total		43.547,0	2.536,0	16,26	35	2	53,26	2,10

Tabel 10. Capaian LTT Oplah Provinsi Bengkulu sampai Triwulan II April-Juni 2026

No	Kabupaten/Kota	LBS	Target Oplah	Capaian (Ha)			Total Capaian	Persentase capaian
				April	Mei	Juni		
1	Bengkulu Selatan	8.004,6	1.000	58,5	120,5	305,5	484,5	48,45
2	Rejang Lebong	3.861,3	800	379,25	547,1	35,25	961,75	120,22
3	Bengkulu Utara	3.383,5	200	65	120,5	128,5	313,0	156,50
4	Kaur	4.968,5	1.000	93,6	156	163	412,6	41,26
5	Seluma	6.491,0	1.500	495,92	648	518,5	1.662,42	110,83
6	Mukomuko	3.436,5	-	67	25	460	552,0	-
7	Lebong	7.596,4	2.000	122,5	127,9	84,9	335,3	16,77
8	Kepahiang	3.175,9	1.000	182	122,5	113	417,5	41,75
9	Bengkulu Tengah	2.022,4	140	125,78	89	37	251,78	179,84
10	Kota Bengkulu	606,9	-	0	-	0	0	-
Total		43.547,0	7.640,0	1.589,55	1.956,50	1.845,65	5.390,20	70,55

Tabel 11. Capaian LTT CSR Provinsi Bengkulu sampai Triwulan II April-Juni 2026

No	Kabupaten/Kota	LBS	Target CSR	Realisasi 2026 (Ha)			Total capaian	Persentase Capaian
				April	Mei	Juni		
1	Bengkulu Selatan	8.004,6	-	0	0	0	0	-
2	Rejang Lebong	3.861,3	-	15	0	0	15	-
3	Bengkulu Utara	3.383,5	-	13,5	4	2,25	19,75	-
4	Kaur	4.968,5	-	0	0	0	0	-
5	Seluma	6.491,0	500	8	0	0	8	1,60
6	Mukomuko	3.436,5	300	0	0	0	0	-
7	Lebong	7.596,4	800	0	0	0	0	-
8	Kepahiang	3.175,9	-	0	0	0	0	-
9	Bengkulu Tengah	2.022,4	-	0	0	0	0	-
10	Kota Bengkulu	606,9	-	0	-	0	0	-
Total		43.547,0	1.600,0	37	37	2,25	76,25	4,77

Tabel 12. Capaian LTT PM-AAS Provinsi Bengkulu sampai Triwulan II (Juni 2026)

No	Kabupaten/Kota	LBS	Target PM-AAS	Realisasi Juni 2026 (Ha)	Persentase Capaian
1	Bengkulu Selatan	8.004,6	1.568	0	-
2	Rejang Lebong	3.861,3	883	0	-
3	Bengkulu Utara	3.383,5	749	2,0	0,27
4	Kaur	4.968,5	749	0	-
5	Seluma	6.491,0	915	0	-
6	Mukomuko	3.436,5	819	0	-
7	Lebong	7.596,4	1.284	0	-
8	Kepahiang	3.175,9	760	0	-
9	Bengkulu Tengah	2.022,4	358	0	-
10	Kota Bengkulu	606,9	130	0	-
Total		43.547,0	8.214,0	2,0	0,02

Tabel 13. Kegiatan Pendampingan Swasembada Pangan Ke Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu Tahun 2026

NO	KABUPATEN /KOTA	WAKTU KEGIATAN	JUDUL KEGIATAN	STAKEHOLDERS YANG TERLIBAT
1	Kab. Seluma	01 April 2026	Persiapan tanam serentak di lokasi CSR di Kabupaten Seluma	Ditjen LIP, BPLIP Kelas I Palembang, BBPKH Cinagara, Dinas Pertanian Kab. Seluma, Katimker, Penyuluh cws Prov, Korluh, Penyuluh Pertanian, Petani Kegiatan CSR
2	Kab. Bengkulu Utara	02 April 2026	Monitoring Percepatan realisasi kegiatan CSR Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara	BBPKH Cinagara, Dinas TPHP Prov, Dinas Pertanian Kab. Bengkulu Utara, Katimker, Penyuluh cws Prov, Korluh, Penyuluh Pertanian, Petani Kegiatan CSR

3	Kota Bengkulu	07 April 2026	Rakor Percepatan LTT Bulan April dan Evaluasi Capaian bulan Maret 2026 dan Percepatan Program Swasembada Pangan di Prov. Bengkulu TA. 2026	BBPMBTPH, BBPKH Cinagara, BPLIP Palembang, Biroren Kementan, Dinas TPHP Prov, Dinas Pertanian 10 Kab/Kota, Kelsi PP dan PP cws Prov, Katimker 10 Kab/Kota
4	Kab. Bengkulu Utara	08 April 2026	Monitoring Percepatan Kegiatan CSR Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara	BBPMBTPH, BPLIP Palembang, Dinas TPHP Prov, Dinas Pertanian Kab. Bengkulu Utara, Katimker, Penyuluh Pertanian, Petani Kegiatan CSR
5	Kab. Rejang Lebong	09 April 2026	Mengikuti Kegiatan Gerakan Tanam Serentak (GERTAM) yang dilaksanakan pada Lahan CSR Desa Sukarami Kecamatan Kota Padang Kabupaten Rejang Lebong	Dinas TPHP Prov, Dinas Pertanian Kab. Rejang Lebong, Kodim RL, Koramil, PUT, Camat, Kepala Desa, Katimker, Korluh, Penyuluh Pertanian, Petani Kegiatan CSR
6	Kota Bengkulu	14 April 2026	Melaksanakan pendampingan dan Survey ke Calon Lokasi kegiatan Piter Periode II di Kota Bengkulu	Ditjen LIP, Sekdis dan Kabid PSP Distan Kota, Katimker, Korluh, Penyuluh Pertanian, Calon Petani Kegiatan CSR Piter
7	Kab. Bengkulu Utara	15 April 2026	Melaksanakan pendampingan dan Survey ke Calon Lokasi kegiatan Piter Periode II di Kab. Bengkulu Utara koordinasi dengan BPS Provinsi Bengkulu dalam rangka mendukung pelaksanaan program strategis Kementerian Pertanian.	Ditjen LIP, Kadis, Kabid TP dan Kabid PSP Distan Kab, Bengkulu Utara, Katimker, Korluh, Penyuluh Pertanian, Calon Petani Kegiatan Piter
8	Kota Bengkulu	20 April 2026	Melakukan Monitoring, Persiapan Gertam di Lokasi CSR dan Mengikuti pelaksanaan Gerakan Tanam Serentak (GERTAM) yang dilaksanakan pada Lahan CSR Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara	Kepala BPS Provinsi beserta Ketua Tim statistik Produksi, PIC dan Staf lainnya
9	Kab. Bengkulu Utara	21 April 2026		Dinas Pertanian Kab. Bengkulu Utara, Babinsa, Penyuluh cws Provinsi, Kepala Desa, Katimker, Korluh, Penyuluh Pertanian, Petani Kegiatan Piter

10	Kab. Seluma	22 April 2026	Menghadiri Tanam Serentak dan melakukan monitoring kegiatan oplah 2025 dan monev persiapan oplah 2026 Kabupaten Seluma	Dinas Pertanian Kab. Seluma, Katimker, Korluh, Kepala Desa, Penyuluh Pertanian, Petani
11	Kab. Bengkulu Selatan	23 April 2026	Melakukan Rakor percepatan kegiatan swasembada dan Monev kegiatan oplah Kabupaten Bengkulu Selatan	BBPMBTPH, Dinas TPHP Prov, Dinas Pertanian Kab. Bengkulu Selatan, Katimker, Korluh, Penyuluh Pertanian se Kabupaten, Petani
12	Kab. Kaur	23-24 April 2026	Melakukan Rakor percepatan kegiatan swasembada dan Monev kegiatan oplah, serta melaksanakan survei CPCL CSR Kabupaten Kaur	BBPMBTPH, Dinas TPHP Prov, Asisten II Pemda Kab. Kaur, Dinas Pertanian Kab. Kaur, Katimker, Korluh, Penyuluh Pertanian se Kabupaten, Petani
13	Kota Bengkulu	24 April 2026	Menghadiri Kegiatan Penanaman Jagung Kuartal II Tahun 2026 di Kec. Kampung Melayu Kegiatan Polda	Kapolres Kota Bengkulu, Kadistan Kota Bengkulu, PT Pelindo, BNPB Bengkulu, Katimker, Korluh BPP, PPL Kampung Melayu, Poktan Melati
14	Kab. Bengkulu Selatan	30 April 2026	Melakukan Pendampingan Gertam Serentak pada Lahan Oplah di Kab. Bengkulu Selatan	Bupati, Dinas TPHP Prov, Dinas Pertanian Kab. Bengkulu Selatan, Katimker, Korluh, Penyuluh Pertanian se Kabupaten, Petani
15	Kab. Bengkulu Tengah	30 April 2026	Melakukan Pendampingan Gertam Serentak pada Lahan Oplah di Kab. Bengkulu Tengah	Dinas Pertanian Kab. Bengkulu Tengah, Penyuluh cws Prov, Katimker, Korluh, Penyuluh Pertanian, Petani
16	Kab. Bengkulu Utara	30 April 2026	Melakukan Pendampingan Gertam Serentak pada Lahan Oplah di Kab. Bengkulu Utara	Dinas Pertanian Kab. Bengkulu Utara, Katimker, Korluh, Penyuluh Pertanian, Petani
17	Kab. Lebong	30 April 2026	Melakukan Pendampingan Gertam Serentak pada Lahan Oplah di Kab. Lebong dan Melakukan Survey ke Calon Lokasi Kegiatan Piter	Dinas Pertanian Kab. Lebong, Katimker, Korluh, Penyuluh Pertanian se Kabupaten, Petani

18	Ruang Aula Gading Cempaka (AOR) BRMP Bengkulu	7 Mei 2026	Kegiatan rapat koordinasi BRMP Bengkulu dengan Penyuluh CWS Provinsi Bengkulu	Penyuluh CWS Provinsi Bengkulu, LO, penanggung jawab, dan admin
19	Kabupaten Bengkulu Utara	8 Mei 2026	Kunjungan Kerja Ka.BRMP Bengkulu Kordinasi ALSIN BP CSR dan E-BANPER , PM - AAS Ke Dinas TPHP Kabupaten Bengkulu Utara	Kapoksi Pendampingan dan LO Kabupaten Bengkulu Utara, Plt.Kadis TPHP Kabupaten Bengkulu Utara, Kabit PSP, Kabit TP, Katimker Penyuluh CWS Kabupaten Bengkulu Utara, Korluh BPP Padang Jaya, 3 BP CSR Enggano Desa Banjarsari, Manajer BP ke Dinas TPHP Kabupaten Bengkulu Utara
20	Kabupaten Seluma	10 Mei 2026	Pertemuan kegiatan Mendampingi Monitoring dan Evaluasi Cetak Sawah Rakyat (CSR) serta evaluasi pembentukan Badan Pengelola (BP) CSR di Kabupaten Seluma Kegiatan Monitoring Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT) dalam rangka mendukung Swasembada Pangan di Kabupaten Mukomuko	Katimker Penyuluh Kabupaten Seluma, Koordinator Penyuluh, penyuluh lapangan, dan kelompok tani setempat
21	Kabupaten Mukomuko	10 Mei 2026	Pengawasan pendistribusian bantuan alsintan Ditjen sarana dan prasarana Pertanian Kementerian pertanian Tahun Anggaran 2026 di Kabupaten Kepahiang	Koordinator Penyuluh, BPP Ipuh, Petani
22	Kabupaten Kepahiang	11 Mei 2026	Kegiatan Panen Raya Padi Sawah Program Ketahanan Pangan Mendukung Swasembada Pangan di Kabupaten Mukomuko	Bupati Kabupaten Kepahiang, BRMP Provinsi Bengkulu, Dinas Pertanian Kabupaten Kepahiang, Penyuluh Pertanian Kementan, dan Brigade Pangan
23	Kabupaten Mukomuko	11 Mei 2026		Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Mukomuko,Ketua DPRD Mukomuko,BRMP Bengkulu , Forkopimda, Dinas Pertanian, BPS, Katimker Penyuluh, Penyuluh, Gapoktan serta petani sekecamatan Lubuk Pinang

24	Kabupaten Mukomuko	11 Mei 2026	kegiatan Gerakan Pengendalian Hama Tikus dengan Penggunaan Rodentisida Basmikus 66 PS dan Gopyokan	Kegiatan Tim Swasembada Pangan dalam rangka mendukung Swasembada Pangan di Kabupaten Mukomuko, Kelompok Tani di Desa Sumber Makmur
25	Kabupaten Mukomuko	11 Mei 2026	Monitoring Pengolahan Lahan untuk mendukung Capaian Target Luas Tambah Tanam (LTT) Padi Reguler bulan Mei di Kabupaten Mukomuko.	Kegiatan Tim Swasembada Pangan dalam rangka mendukung Swasembada Pangan di Kabupaten Mukomuko, Kelompok Tani di Desa Sumber Makmur Kecamatan Lubuk Pinang
26	Kabupaten Mukomuko	11 Mei 2026	Koordinasi dan konsolidasi dengan Co-Working Space (CWS) Kabupaten Mukomuko	Kegiatan Tim Swasembada Pangan dalam rangka mendukung Swasembada Pangan di Kabupaten Mukomuko, Katimker Kabupaten, Koordinator Penyuluh 6 Kecamatan (Malin Deman, V Koto, Lubuk Pinang, Selagan Raya, XIV Koto dan Air Majunto), Penyuluh CWS dan penyuluh BPP di Kecamatan Lubuk Pinang
27	Kabupaten Rejang Lebong	10 Mei 2026	Monitoring dan Evaluasi Cetak Sawah Rakyat (CSR) serta evaluasi pembentukan Badan Pengelola (BP) CSR di Kabupaten Rejang Lebong	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP), BP CSR (Mandiri, Cughup Embun, dan Kutai Gelang), PIC Kota Padang, Korluh BPP Durian Mas, Penyuluh Pendamping BP
28	Kabupaten Rejang Lebong	12 Mei 2026	pelaksanaan tanam Kedelai Program Ketahanan Pangan Daerah, di Balai Benih Desa Nangai Tayau (Muara Ketayu) Kabupaten Lebong	DPD RI, Forkopimda Kab. Lebong, Pimpinan Instansi Vertikal di Kab. Lebong, Satgas Pangan RI, BRMP Provinsi Bengkulu, Sekretaris Daerah, Asisten 1, 2 dan 3 SETDA Kab. Lebong, Kepala OPD, Seluruh Camat dan Kelompok Tani penerima bantuan benih kedelai

29	Kabupaten Seluma	12 Mei 2026	Kegiatan Rakor Percepatan LTT Padi dan Program Swasembada Pangan Provinsi Bengkulu dalam rangka Kegiatan Swasembada Pangan di Provinsi Bengkulu, Rakor Percepatan LTT Padi dan Program Swasembada Pangan Provinsi Bengkulu di Aula BKD Kabupaten Seluma secara hybrid	PJ Swasembada Pangan Provinsi Bengkulu Kepala BBPPMBTPH, Asisten Perekonomian dan Pembangunan (Asisten II) Pemda Kabupaten Seluma, Kabid TP Dinas Dinas TPHP Provinsi, Kepala Dinas Pertanian Kab. Seluma, Kapoksi pendampingan BRMP Bengkulu, PJ Swasembada Pangan Kab. Seluma, Kelsi PP cws Prov. Bengkulu, Katimker Seluma, Korluh dan PP se Kabupaten Seluma. Selain itu peserta yang hadir secara Online Kapusluh BBSDMP, Sesdit TP, Kepala Balai Besar BRMP , Kabid TP 10 Kab/Kota, Katimker PP 10 Kab/Kota, Petugas Data LTT 10 Kab/Kota.
30	Kabupaten Mukomuko	12 Mei 2026	Melakukan inspeksi titik lokasi CPCL penerima bantuan pemeliharaan jaringan irigasi tersier Tahap I dan II di Kecamatan Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko Melaksanakan survei lokasi calon lahan produksi benih jagung dan kedelai bersama petani pemilik lahan di Desa Air Kemuning, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma.	Koordinator Penyuluh dan Tim PPL Kecamatan Lubuk pinang, Kelompok Tani (KT) Ranah Jering, KT.Makmur Jaya
31	Kabupaten Seluma.	12 Mei 2026	kegiatan Sosialisasi dan Bimtek Portal Benih UPBS secara daring yang diselenggarakan oleh Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	petani pemilik lahan di Desa Air Kemuning, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma serta Ketua Poktan Sidomulyo
32	BRMP Bengkulu	13 Mei 2026		Tim UPBS BRMP Bengkulu

33	Kabupaten Bengkulu Tengah	13 Mei 2026	Rakor Percepatan LTT Padi dan Program Swasembada Pangan Kabupaten Bengkulu Tengah di Aula Dinas Pertanian Bengkulu Tengah	PJ Swasembada Pangan Provinsi Bengkulu Kepala BBPPMBTPH, Kepala BRM Bengkulu, Kabid TP Dinas Dinas TPHP Provinsi, Kepala Dinas Pertanian Kab. Bengkulu Tengah, Kabag TU BRMP Bengkulu/LO, PJ Swasembada Pangan Kab. Bengkulu Tengah, Kelsi PP cws Prov. Bengkulu, Katimker Bengkulu Tengah, Korluh dan PP se Kabupaten Bengkulu Tengah
34	Kabupaten Bengkulu Selatan	13 Mei 2026	Kegiatan mendampingi Kunjungan Kerja Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma (SALMA) ke calon lokasi kebun induk kelapa dalam (Cocos nucifera L) di Kabupaten Bengkulu Selatan	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma (SALMA), Kepala Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu, Dinas TPHP Provinsi Bengkulu dan LO Kabupaten Bengkulu Selatan, Bapak Bupati Bengkulu Selatan, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan dan jajarannya, Katimker Kabupaten Bengkulu Selatan serta penyuluh lapang
35	Kabupaten Rejang Lebong	14 Mei 2026	Kegiatan mendampingi Kunjungan Kerja Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma (SALMA) melakukan Monitoring dan survey calon lokasi pengembangan kawasan Kopi dan Aren di Kab. Rejang Lebong	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma (SALMA), Kapoksi Pendampingan BRMP Bengkulu, Dinas TPHP Provinsi Bengkulu, dan Dinas Pertanian dan Perikanan Rejang Lebong.
36	Kota Bengkulu	16 Mei 2026	Kegiatan Panen Raya Jagung Serentak Kuartal II, Groundbreaking 10 Gudang Ketahanan Pangan Polri, serta Launching Operasional 166 SPPG Polri yang dipusatkan di Kabupaten Tuban, Jawa Timur	Presiden RI bersama Ketua Komisi IV DPR RI, para Menteri dan Wakil Menteri Kabinet Merah Putih, Kepala Badan/Lembaga, serta jajaran Forkopimda Jawa Timur, dan diikuti secara virtual oleh seluruh Polda dan Polres se-Indonesia

37	Kabupaten Kepahiang	19 Mei 2026	Koordinasi ke dinas pertanian kepahiang terkait Banper dan pengawalan kinerja BP	Kabid TP dan PSP (Exe Evansander), CWS Kabupaten Kepahiang, katimker, Korluh Kecamatan Kepahiang, penyuluh dan pendamping BP
38	BRMP Bengkulu	20 Mei 2026	Rapat Koordinasi dan Identifikasi CPCL Padi Gogo dan Padi Biofortifikasi yang diselenggarakan oleh Direktorat Serealia, Ditjen Tanaman Pangan secara daring melalui Zoom Meeting	Direktorat Serealia, Ditjen Tanaman Pangan, BRMP Bengkulu
39	Kabupaten Rejang Lebong	19 Mei 2026	Sosialisasi Kegiatan Produksi Benih Sumber Kedelai dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2026 di Desa Purwodadi, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong	Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong, Timker Penyuluhan Kab. Rejang Lebong, Korluh dan Penyuluh BPP Air Pikat, serta kelompok tani serta tim Kegiatan Produksi Benih Sumber kedelai BRMP Bengkulu
40	Kabupaten Bengkulu Utara	20 Mei 2026	Monitoring persiapan pelaksanaan Piter (Pemeliharaan Irigasi Tersier) di Kabupaten Bengkulu Utara	Bapak Bupati Bengkulu Utara, Kadis Pertanian dan Peternakan, Kabid PSP, Kabid Penyuluhan, Camat, Katimker CWS Bengkulu Utara, Kepala Desa Kemumu, Babinsa, Babinkamtibmas, Korluh Armajaya, penyuluh, staf dinas pertanian, Kelompok Tani, dan petani sekitar

41	Kabupaten Rejang Lebong	20 Mei 2026	Mendampingi Tenaga Ahli Menteri Pertanian dari Kementerian Pertanian RI melaksanakan Rakor serta Sosialisasi Percepatan dan Penyelesaian Permasalahan CSR dan kegiatan Lainnya di Kabupaten Rejang Lebong Prov. Bengkulu	Tenaga Ahli Menteri Pertanian dari Kementerian Pertanian RI, PJ Swasembada Pangan Provinsi Bengkulu/Kepala BBPPMBTPH Cimanggis, PJ Brigade Pangan (BP) Provinsi Bengkulu/Kepala BBPKH Cinagara, Tim BPLIP Palembang, Tim Dirjen LIP Bangunan dan Konservasi Jakarta, Dinas TPHP Provinsi Bengkulu, Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong, Kodim RL, Camat Kota Padang, Kepala Desa dan Perangkat Desa Tanjung Gelang, Koramil Kota Padang, Pengurus BP dan Poktan penerima bantuan Irigasi perpipaan di Lokasi CSR Tanjung Gelang Kab. Rejang Lebong
42	Provinsi Bengkulu	21 Mei 2026	Kegiatan Koordinasi Ke BWS Sumatera VII	PJ Swasembada Pangan Provinsi Bengkulu Kepala BBPPMBTPH, Kepala Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu dan Tim, Dinas TPHP Provinsi Bengkulu Kabid PSP, Kabid TP, Kepala BWS Sumatera VII
43	BRMP Bengkulu	22 Mei 2026	Kegiatan Sosialisasi Persiapan Kegiatan Rumah Pengolah Pupuk Organik (RPPO) secara daring kegiatan sosialisasi bantuan olah lahan pasca cetak sawah	Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) Kementerian Pertanian.
44	BRMP Bengkulu	22 Mei 2026	Provinsi Bengkulu yang diselenggarakan oleh Balai Pengelolaan Lahan dan Irigasi Pertanian (BPLIP) secara daring	BRMP, BPLIP

45	BRMP Bengkulu	26 Mei 2026	Kegiatan Bimbingan Teknis secara online dengan tema "Menuju Pertanian Cerdas: Integrasi PM-AAS (Pertanian Modern Advanced Agricultural System) dan Layanan Konsultasi Padi" secara daring melalui Zoom Meeting dan disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube	100 peserta via Zoom, 473 penayangan dengan puncak tayang serentak (concurrent viewers) mencapai 84 penonton, serta interaksi daring yang sangat aktif di kolom komentar dengan total 140 chat dari para peserta
46	Kabupaten Seluma	26 Mei 2026	Melakukan Pemeriksaan Pendahuluan pada Kegiatan Perbenihan Kedelai dan Jagung di Desa Air Kemuning Kec. Sukaraja Kabupaten Seluma	Tim Perbenihan Kedelai BRMP mendampingi Petugas Pengawas Benih Tanaman (PBT) UPTD PPSB TPHP Provinsi Bengkulu, Kepala Desa dan Sekretaris Desa Air Kemuning
47	Bengkulu Utara	29 Mei 2026	Monitoring Pendampingan Tim LIP Palembang di lokasi Oplah Tahun 2025 - 2026 Pada Jumat, 29 Mei 2026 Desa Sido Urip Argamakmur BP Cikal Tani	Tim LIP Palembang, LO BRMP Bengkulu Utara, Manajer BP Cikal Tani, Korluh BPP Argamakmur, Penyuluh

3.3. Realisasi Anggaran

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBRMP Bengkulu didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBN yang tertera dalam DIPA BBRMP Bengkulu dengan alokasi dana Pada Tahun anggaran 2026, BBRMP Bengkulu memperoleh anggaran sebesar Rp. 13.054.135.000,-, pagu blokir sebesar Rp. 95.644.000,- dan pagu efektif sebesar Rp. 12.958.491.000,-. Anggaran yang terserap per 30 Juni 2026 sebesar Rp. 5,413,741,412 (41,78 %). Capaian kinerja Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu Bulan Juni 2026 Nilai Indikator Pelaksana Anggaran (IKPA) sebesar 96,27

3.4. Penghasilan PNB

Penghasilan yang diperoleh dari Pendapatan negara Bukan Pajak (PNBP) berasal dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Jumlah PNB yang diterima hingga Triwulan II pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 87.649.104,- Realisasi penerimaan PNB selama Triwulan II Tahun 2026 Tabel 15.

Tabel 16. Realisasi penerimaan PNB per bulan selama Triwulan II pada Tahun 2026

No	Bulan	Penerimaan (Rp)
1	Januari	17,771,500
2	Februari	3,500,588
3	Maret	5,041,448
4	April	10,871,948
5	Mei	5,532,948
6	Juni	44,958,260
Jumlah		87,649,104

3.5. Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Permasalahan-permasalahan yang masih dihadapi dalam pencapaian sasaran adalah keterbatasan SDM (ASTA, PMHP, PBT, penyuluh dan fungsional lainnya) serta keterbatasan sarana dan prasarana penunjang. Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah: 1) mengoptimalkan SDM yang ada dan meningkatkan kapasitas SDM melalui training jangka pendek dan tugas belajar/izin belajar, 2) melakukan perbaikan rencana kegiatan dan RKA-KL, meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait, serta penambahan sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan.

IV. PENUTUP

Daftar Isian Anggaran (DIPA) Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu Pada Tahun anggaran 2026, BPMP Bengkulu memperoleh anggaran Rp. 13.054.135.000,-, pagu blokir sebesar Rp. 95.644.000,- dan pagu efektif sebesar Rp. 12.958.491.000,-. Anggaran yang terserap per 30 Juni 2026 sebesar Rp. 5,413,741,412 (41,78 %). Capaian kinerja Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu Bulan Juni 2026 Nilai Indikator Pelaksana Anggaran (IKPA) sebesar 96,27.

Capaian kinerja Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu Pada tahun anggaran 2026 ada lima sasaran strategis untuk dicapai. Kelima sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan lima indikator kinerja output yang dituangkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, meliputi yaitu: 1) Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani, (2) Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif, (3) Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani, (4) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, (5) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. hingga 30 Juni Tahun 2026, capaian kinerja Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 belum terpenuhi masih tahap persiapan.